



EFEKTIVITAS IMPLEMENTASI APLIKASI SIBI (SISTEM INFORMASI PERBUKUAN INDONESIA) SEBAGAI MEDIA BELAJAR LITERASI DIGITAL SISWA KELAS 4 SDN 4 TISTA

Made Sutrisna Maha Terianita, S.Pd.SD¹

Dr. I Made Winangun, M.Pd²

Komang Surya Adnyana, M.Pd³

¹⁾ SDN 4 TISTA

²⁾ STAHN Mpu Kuturan

¹Terianita99@gmail.com, ²ari.winangun@stahnmpukunturan.ac.id, ³suryakomank16@gmail.com

ABSTRAK: Penelitian ini mengkaji efektivitas penggunaan Efektivitas Implementasi Aplikasi SIBI (Sistem Informasi Perbukuan Indonesia) Sebagai Media Belajar Literasi Digital Siswa Kelas 4, Sdn 4 Tista, kabupaten Buleleng, Provinsi Bali. Aplikasi ini sangat mudah di akses dan juga membantu siswa-siswi dalam mencari wawasan baru melalui membaca, meningkatkan aksesibilitas pembelajaran, dan memberikan beragam materi pembelajaran, serta berguna untuk guru mencari referensi buku bacaan. Peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif adalah metode yang bertujuan untuk dapat mencerna fakta tentang subjek apa yang ada di dalam penelitian, contohnya perilaku, sikap, aktivitas, motivasi secara keseluruhan. Hasil pengukuran tersebut menunjukkan bahwa aplikasi ini memiliki manfaat signifikan, seperti peningkatan wawasan siswa dan kemampuan untuk mengakses materi di mana saja. Dalam penelitian ini pun ada beberapa kendala seperti masalah jaringan internet, serta adanya peserta didik yang belum bisa menggunakan perangkat laptop, namun hal itu bukan jadi suatu alasan, Solusi dengan cara berkolaborasi dengan rekan sejawat yakni para guru dalam upaya kerjasama membantu mengatasi sebagian dari kendala tersebut dengan mengajarkan para peserta didik yang belum bisa dan juga memberikan bantuan hotspot untuk perangkat guna membuka aplikasi literasi digital tersebut.

Kata kunci : Efektivitas, Literasi Digital, Media Belajar

ABSTRACT: *This research examines the effectiveness of using the SIBI Application (Indonesian Book Information System) as a Digital Literacy Learning Media for Grade 4 Students, Sdn 4 Tista, Buleleng district, Bali Province. This application is very easy to access and also helps students find new insights through reading, increases learning accessibility, and provides a variety of learning materials, as well as being useful for teachers looking for reading book references. Researchers used qualitative descriptive methods. Qualitative research is a method that aims to digest facts about the subject in the research, for example behavior, attitudes, activities, overall motivation. These measurement results show that this application has significant benefits, such as increasing student insight and the ability to access material anywhere. In this research there were also several obstacles such as internet network problems, as well as students who were not yet able to use laptop devices, but this was not an excuse. The solution was to collaborate with colleagues, namely teachers, in a collaborative effort to help*

overcome some of these obstacles. by teaching students who cannot yet and also providing hotspot assistance for devices to open the digital literacy application.

Keywords: *Effectiveness, Digital Literacy, Learning Media*

PENDAHULUAN

Konsep literasi digital, sejalan dengan terminologi yang dikembangkan oleh UNESCO pada tahun 2011, yaitu merujuk pada serta tidak bisa dilepaskan dari kegiatan literasi, seperti membaca dan menulis, serta matematika yang berkaitan dengan pendidikan. Oleh karena itu, literasi digital merupakan kecakapan (life skills) yang tidak hanya melibatkan kemampuan menggunakan perangkat teknologi, informasi, dan komunikasi, tetapi juga kemampuan bersosialisasi, kemampuan dalam pembelajaran, dan memilikisikap, berfikir kritis, kreatif, serta inspiratif sebagai kompetensi digital, (Asari, Kurniawan, Ansor, Bagus, et al., 2019; Mustofa & Budiwati, 2019).

Keterampilan-keterampilan tersebut dapat berupa keterampilan literasi digital untuk memperkaya pengetahuan serta kemampuan siswa di masa sekarang ini dengan sikap bijak, kreatif, dan bertanggung jawab (Ibda, 2018; Misbah, Pratama, Hartini, & Dewantara, 2018; Muhammad, 2019). Mencermati bahwa teknologi dalam pembelajaran saat ini sangat mengalami perkembangan pesat (Djannah, Zulherman, & Nurafni, 2021; Endiawan, Fathurohman, & Santoso, 2021; Imama, Utaminingsih, & Madjdi, 2021) oleh karena itu seorang pendidik harus mampu untuk memodifikasi dan mempunyai berbagai keterampilan dalam meningkatkan proses kegiatan belajar yang melibatkan teknologi dalam pembelajaran di kelas.

Menurut Tim Nyata Kamus Bahasa Indonesia Terbaru (2008:387), kreativitas adalah kemampuan mencipta. Kreativitas adalah keterampilan yang ada pada setiap orang. Kreativitas adalah kemampuan untuk menciptakan ide-ide unik yang muncul tiba-tiba, sehingga tidak dapat dipaksakan. A. Chaedar Alwasilah dalam karyanya Ngainun Naim (2009: 26), menyebutkan bahwa kreativitas adalah kemampuan untuk menciptakan hal baru, bentuk kognitif baruan produk baru. Menemukan metode pembelajaran yang kreatif membantu guru mengembangkan kreativitas siswanya. Melakukan hal itu membantu siswa mengatasi tantangan pendidikan modern dengan lebih baik. Metode kreatif membantu siswa lebih memahami keterampilan berpikir tinggi yang dibutuhkan di abad ke-21.

Sekarang ini munculnya literasi digital didorong dengan berkembang teknologi informasi dan komunikasi yang semakin canggih, yang menyediakan metode pembelajaran dimana informasi yang diberikan sudah dalam bentuk digital, tidak hanya dalam bentuk tercetak. Ada banyak jenis sumber informasi di Internet, seperti website, e-book, e-library dan e-magazine. Selain itu informasi dapat diakses melalui media sosial seperti tiktok, podcast, youtube dan berbagai sumber informasi lain yang dapat diteliti. Oleh karena itu, perlu untuk mengetahui bagaimana menggunakan dan memahami sumber-sumber informasi tersebut.

Terdapat beberapa penelitian terdahulu terkait topik penelitian yang dijadikan sebagai pandangan dalam penelitian ini, seperti yang dilakukan oleh Rizkiyah (2022) menyatakan bahwa buku cerita digital mampu mendukung peningkatan kecakapan literasi digital pada anak dikarenakan pada zaman sekarang ini anak tidak dapat dipisahkan dari dunia digital. Selanjutnya Rachim & Ambarwati (2021), menyatakan bahwa penggunaan e-book dalam pembelajaran dikatakan efektif dan memiliki keparaktisan dalam meningkatkan literasi digital. Selanjutnya, Yani et al (2023) menunjukkan bahwa penggunaan flipbook dapat menjadikan pembelajaran lebih efektif dan mampu merangsang keterampilan kognitif serta meningkatkan kreatifitas kemampuan literasi digital. Selanjutnya, Mahardika et al (2022), yang menyatakan bahwa Flipbook PDF memberikan dampak positif terhadap peningkatan literasi digital dan memudahkan guru dalam menyampaikan materi. Penelitian terakhir dilakukan oleh Permatasari et al (2022), yang menunjukkan bahwa buku elektronik memberikan banyak manfaat terhadap peningkatan literasi membaca dan digital generasi muda disebabkan mereka terbiasa menggunakan teknologi digital.

Media pembelajaran yang berbasis perangkat mobile mempunyai beberapa keunggulan. Keunggulan dari perangkat mobile antara lain mudah dibawa, dapat terhubung ke jaringan kapan saja dan dimana saja, lebih fleksibel dalam mengakses sumber belajar, kedekatan komunikasi, peserta didik dapat terlibat lebih aktif (Talakua & Maitimu, 2020). Salah satu model media pembelajaran yang dapat digunakan yaitu mobile learning. Mobile learning merupakan model pembelajaran yang memanfaatkan teknologi dan perangkat seluler (Faqih, 2021).

Penelitian ini dilakukan SDN 4 Tista, Kecamatan Busung Biu, Kabupaten Buleleng, Provinsi Bali, adapun penggunaan aplikasi SIBI (Sistem Informasi Perbukuan Indonesia) diterapkan sebagai media pembelajaran di SDN 4 Tista. Fokus penelitian ini adalah sejauh mana efektivitas penggunaan aplikasi ini bagi siswa-siswi SDN 4 Tista sebagai media pembelajaran berbasis mobile atau *come book* yang disediakan di sekolah. Dengan itu peneliti bertujuan mendapatkan hasil efektivitas implementasi aplikasi SIBI (Sistem Informasi Perbukuan Indonesia), sebagai media belajar literasi digital siswa kelas 4 SDN 4 Tista.

METODE PENELITIAN

Pendekatan jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan efektivitas penerapan SIBI (Sistem Informasi Perbukuan Indonesia) sebagai media belajar siswa kelas 4. Subjek penelitian ini memfokuskan pada siswa dan siswi kelas IV sejumlah 12 siswa. Dalam melaksanakan penelitian tersebut efektivitas terhadap literasi digital dapat memberikan informasi kepada siswa mengenai pembelajaran yang diberikan pendidik melalui media pembelajaran digital untuk dapat menemukan informasi yang dibutuhkan di luar materi pokok yang diberikan. Dalam penggunaan alat/media pada saat pembelajaran melalui

literasi digital pada saat proses belajar dapat memberikan manfaat sehingga siswa mampu belajar lebih mandiri. Untuk mengetahui efektivitas penggunaan aplikasi belajar untuk anak SD, ada beberapa metode yang dapat digunakan. Tujuannya adalah untuk mengukur sejauh mana aplikasi tersebut memberikan manfaat dalam mendukung pembelajaran siswa –siswi di SDN 4 Tista.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil efektivitas implementasi e-book SIBI sebagai sebuah sarana untuk mengembangkan literasi digital pada pembelajaran bahasa Indonesia di analisis menggunakan penggambaran disaat pembelajaran di kelas, dalam persiapnya sebagai berikut,

- a. Dalam tahap awal guru merancang modul ajar untuk memasukkan media belajar dengan menggunakan aplikasi SIBI (Sistem Informasi Perbukuan Indonesia).
- b. Proses pengenalan aplikasi SIBI (Sistem Informasi Perbukuan Indonesia), kepada peserta didik agar mereka mampu memperkuat literasinya menggunakan kemudahan teknologi.

Tahap pengenalan awal yakni mengarahkan peserta didik, dengan masuk berkunjung kepada aplikasi SIBI (Sistem Informasi Perbukuan Indonesia), adapun tampilan awalnya sebagai berikut,



Gambar.1 Beranda SIBI (Sistem Informasi Perbukuan Indonesia)

Gambar diatas merupakan gambar beranda dari aplikasi SIBI (Sistem Informasi Perbukuan Indonesia), dan hal yang pertama perlu dilakukan mencari buku bacaan yang ingin di baca oleh peserta didik.

Ketika sudah melakukan pencarian pada aplikasi SIBI (Sistem Informasi Perbukuan Indonesia) akan muncul berbagai buku yang ditampilkan seperti bacaan mata

pelajaran ataupun bacaan literasi seperti dongeng, serial cerita bermakna. Berikut tampilan buku yang salah satu yang tersedia di SIBI (Sistem Informasi Perbukuan Indonesia),



Gambar 2. Hasil pencarian pada SIBI

Gambar diatas merupakan hasil pencarian dari di SIBI (Sistem Informasi Perbukuan Indonesia), banyak berbagai buku yang tersedia sehingga peserta didik maupun guru bisa memilih sesuai kebutuhan dan keinginan mereka, sehingga literasi digital dapat di budayakan kepada peserta didik dengan membaca berbasis kemudahan teknologi, peserta didik dapat berselancar dengan mudah di aplikasi di SIBI (Sistem Informasi Perbukuan Indonesia), dan aplikasi ini juga resmi dari pemerintahan. Laman e-bookSIBI juga memberikan pilihan opsi bagi kebutuhan siswa pada setiap jenjang, guru maupun orang tua dengan tampilan yang sederhana dan mudah untuk dipahami. Hal tersebut menunjukkan bahwa e-bookSIBI sesuai dengan kriteria media yang baik dan diperkuat dengan hasil persepsi siswa terkait e-book tersebut. Berbagai jenis buku dalam e-bookSIBI harus dimanfaatkan secara maksimal baik dari guru, orang tua, maupun siswa untuk menunjang gerakan literasi digital yang sedang digadang-gadang sebagai bentuk adaptasi pada era globalisasi sekarang ini (Maratussholihah, 2024).

Dalam proses pengenalan aplikasi SIBI (Sistem Informasi Perbukuan Indonesia) kepada peserta didik mereka sangat antusias dalam literasi digital karena adanya nuansa baru mereka dapat membaca buku di laptop atau hp saat di sekolah ataupun nanti rumah dengan ini juga memberikan media pembelajaran kepada mereka serta arahan dalam berteknologi secara positif, berikut saat peserta didik menggunakan aplikasi aplikasi SIBI (Sistem Informasi Perbukuan Indonesia),



Gambar 3. Literasi digital menggunakan SIBI

Pada gambar diatas merupakan kegiatan peserta didik disaat melakukan membuka, mencari dan membaca *e-book* di aplikasi SIBI (Sistem Informasi Perbukuan Indonesia). Sejalan dengan Rahayu et al (2022:2100), perkembangan kehidupan masyarakat merupakan implikasi dari pembelajaran abad 21 yang tidak dapat dipisahkan dari teknologi digital. Oleh karena itu, dibutuhkan inovasi digital sehingga dapat dimanfaatkan untuk memudahkan kegiatan pembelajaran. Salah satu inovasi yang dapat dikembangkan yaitu media pembelajaran digital(Habib et al., 2020:26).Salah satu media pembelajaran digital yang efektif adalah e-book. Menurut Aryani et al (2023:1941), e-book merupakan bahan bacaan yang memudahkan siswa dalam belajar secara mandiri serta mambantu pengajar dalam mengemas materi pembelajaran secara lebih praktis. Pendapat tersebut juga didukung oleh Öztürk (2021:2) yang menyatakan bahwa e-book merupakan buku yang berisi sekumpulan teks atau informasi yang dipublikasikan dalam bentuk digital dan dapat di akses melalui perangkat elektronik.

Berdasarkan penjelasan yang peneliti dapatkan dari hasil observasi dan wawancara dilapangan terkait efektivitas implemmentasi di aplikasi SIBI (Sistem Informasi Perbukuan Indonesia) sebagai media belajar literasi digital siswa kelas 4 di SDN 4 Tista, dapat dipaparkan bahwasannya aplikasi tersebut memebantu peserta didik untuk mendapatkan wawasan baru melalui aplikasi SIBI Sistem Informasi Perbukuan Indonesia), sehingga memberikan peluang kepada mereka memiliki iklim baru dalam berliterasi, penggunaan media pembelajaran ini sangat mudah di akses dan dapat diakses dimanapu bukan hanya disekolah peserta didik dapat mengaksesnya di rumah atau ditempat lain, agar mereka dapat menggunakan gawai atau handphone mereka dengan baik, bukan hanya untuk bermain *games*.

Dalam implemntasinya sebagai media belajar literasi digital kepada pesert didik aplikasi SIBI (Sistem Informasi Perbukuan Indonesia), adapun kendala yang dihadapi yakni koneksi jaringan dan juga peserta didik yang belum cakap dalam pengoprasiaan web atau aplikasi aplikasi SIBI (Sistem Informasi Perbukuan Indonesia) sendiri, namun hal itu bukan suatu alasan, peneliti dan pihak rekan sejawat guru mendukung dan membantu dalam pelaksanaannya dengan memberikan pinjaman laptop atau hp dan juga *hotspot* jaringan mereka agar lebih bermanuver cepat mengakses internet membuka aplikasinya.

Setelah melakukan implementasi peneliti mewawancarai siswa dan guru sebagai rekan sejawat terkait manfaat yang terdapat pada aplikasi aplikasi SIBI (Sistem Informasi Perbukuan Indonesia), mereka menjawab yakni banyaknya materi pembelajaran dan juga buku cerita di dalamnya sehingga para siswa membawa dengan buku yang mereka cari sesuai kebutuhannya, begitupun jawaban dari para guru mereka mengatakan bahwasannya banyak sumber belajar sebagai refensi pedoman guru di aplikasi tersebut dan juga mudah diakses sebagai sarana literasi digital.

KESIMPULAN

Berdasarkan latar belakang dan hasil pembahasan yang telah diberikan, dapat diambil beberapa kesimpulan yang relevan. Pertama, implementasi aplikasi SIBI (Sistem Informasi Perbukuan Indonesia), mampu memberikan iklim positif kepada peserta didik yakni peningkatan literasi khususnya literasi digital kepada peserta didik kelas 4. Kedua, aplikasi ini memberikan kemudahan kepada peserta didik untuk mengaksesnya dimanapun bukan hanya di sekolah tetapi di rumah juga bisa diakses dengan begitu secara tidak langsung adanya pendidikan dalam bermain gawai dengan baik

Adapun kendala yang dihadapi yakni koneksi jaringan dan juga peserta didik yang belum cakap dalam pengoperasian web atau aplikasi SIBI (Sistem Informasi Perbukuan Indonesia) sendiri, Dalam rangka meningkatkan efektivitas penggunaan aplikasi SIBI, perlu mempertimbangkan solusi untuk mengatasi kendala tersebut, seperti, jaringan dan pengoperasian anak yang belum mampu. Dengan demikian, aplikasi SIBI (Sistem Informasi Perbukuan Indonesia), dapat terus memberikan manfaat yang signifikan bagi pendidikan siswa. Untuk meningkatkan efektivitas implementasi alangkah baiknya mempertimbangkan solusi dan kendala agar dapat menjalankan pembelajaran literasi digital dengan baik. Dalam penelitian ini memiliki unsur dimana pembelajaran saat ini baiknya menyesuaikan pada zaman yang ada yakni peradaban teknologi yang semakin maju, di dalam pendidikan dikenal juga sebagai pendidikan abad 21 yang mana pembelajaran dan teknologi merupakan kolaborasi yang mampu meningkatkan iklim belajar anak.

DAFTAR RUJUKAN

- Aryani, V., Fajrie, N., & Kironoratri, L. (2023). Pengembangan media e-story book berbasis kearifan lokal dalam pembelajaran dongeng sastra anak kelas III Sekolah Dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(1), 1939–1954.
- Asari, A., Kurniawan, T., Ansor, S., Bagus, A., & Rahma, N. (2019). Kompetensi Literasi Digital Bagi Guru Dan Pelajar Di. *BIBLIOTIKA: Jurnal Kajian Perpustakaan Dan Informasi*, 3.
- Dewi, C., Pahriah, P., & Purmadi, A. (2021). The urgency of digital literacy for generation Z students in chemistry learning. *International Journal of Emerging Technologies in Learning (IJET)*, 16(11), 88–103.
- Tim Reality. (2008). *Kamus Terbaru Bahasa Indonesia*. Surabaya: Reality Publisher.
- Naim, Ngainun. (2009). *Menjadi Guru Inspiratif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Mustofa, M., & Budiwati, B. H. (2019). Proses Literasi Digital Terhadap Anak: Tantangan Pendidikan Di Zaman Now. *Pustakaloka*, 11(1).
<https://doi.org/10.21154/Pustakaloka.V11i1.1619>

- Mahardika, A. I., Saputra, N. A. B., Muda, A. A. A., Riduan, A., & Lazuardi, N. S. (2022). Pelatihan Pengembangan Media Pembelajaran Digital E-book Menggunakan Flipbook PDF Professional bagi Guru di Kota Banjarmasin. *Kawanad: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 124–134.
- Misbah, M., Pratama, W. A., Hartini, S., & Dewantara, D. (2018). Pengembangan E-Learning Berbasis Schoology Pada Materi Impuls Dan Momentum Untuk Melatihkan Literasi Digital. *PSEJ (Pancasakti Science Education Journal)*. <https://doi.org/10.24905/Psej.V3i2.1067>
- Muhammad, K. (2019). Kesulitan Siswa Sekolah Dasar Dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi. *Jurnal Pendidikan Almuslim*.
- Maratussholihah, Z., Ahmadi, A., & Raharjo, R. P. (2024). PERSEPSI SISWA TERHADAP PEMANFAATAN E-BOOK SIBI SEBAGAI SARANA LITERASI DIGITAL DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA. *JURNAL ILMIAH BAHASA DAN SASTRA*, 11(1), 93-104
- Mustofa, M., & Budiwati, B. H. (2019). Proses Literasi Digital Terhadap Anak: Tantangan Pendidikan Di Zaman Now. *Pustakaloka*, 11(1). <https://doi.org/10.21154/Pustakaloka.V11i1.1619>
- Faqih, M. (2021). Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Mobile Learning Berbasis Android Dalam Pembelajaran Puisi. *Konfiks Jurnal Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 7(2), 27–34. <https://doi.org/10.26618/konfiks.v7i2.4556>
- Karakoç Öztürk, B. (2021). Digital reading and the concept of ebook: Metaphorical analysis of preservice teachers' perceptions regarding the concept of ebook. *Sage Open*, 11(2).
- Talakua, C., & Maitimu, C. V. (2020). Efektifitas Media Pembelajaran Berbasis Smartphone Untuk Mengembangkan Sikap Peduli Lingkungan Peserta Didik. *Biodik*, 6(3), 392–401. <https://doi.org/10.22437/bio.v6i3.10006>
- Yani, D., Saifullah, A., Kusumaningrum, S. R., & Dewi, R. S. I. (2023). Digital Literacy In Thematic Learning Of Elementary School Students With The Assistance Of Flipbook Media. *Jurnal Konseling Pendidikan Islam*, 4(1), 12–17.